

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan ekonomi menjadi salah satu hal yang paling krusial dilakukan oleh setiap negara, daerah hingga perorangan. Berbagai upaya sudah dilakukan dalam meningkatkan ekonomi dan menanggulangi kemiskinan diantaranya adalah membuka peluang pekerjaan, melakukan urbanisasi hingga bantuan modal pada masyarakat untuk melakukan sebuah kegiatan bisnis atau berwirausaha. Kendatipun demikian, berbagai upaya tersebut belum cukup untuk meningkatkan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Oleh sebab itu pemerintah melalui kebijakannya telah mendorong agar masyarakat dilingkungan terkecil untuk meningkatkan sebuah kegiatan ekonomi yang berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tonggak perekonomian nasional. UMKM juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan di dunia usaha yang mana kegiatan perekonomian rakyat memiliki posisi, peran serta potensi yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional. UMKM menjadi pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman

perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.²

Sementara itu, menurut Undang-Undang No. 20 2008 tentang UMKM : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana yang di maksud dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.³

UMKM memiliki peran luar biasa bagi masyarakat, Menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu

² Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal 239

³ Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM

pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.⁴

Dalam konteks ini, dengan hadirnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat mengurangi jumlah kemiskinan hingga pengangguran yang jangka panjangnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh Sayyid sabiq dengan istilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah ekonomi kerakyatan. Dimana dalam kegiatan ekonomi dapat meningkatkan pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan nasional, regional hingga lokal. Selain itu juga dapat menjadi langkah alternatif dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas negara.

Medriyansah menyatakan bahwa UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.⁵ Sedangkan Menurut Ade Muhamad Alimul Basar dalam penelitiannya UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan dengan salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang

⁴ Soekanto, *Peran Pemimpin*, (Jogyakarta: Insan Pers Mulia, 2002), hal. 8

⁵ Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi* Vol. 3 No.2, 2017.

dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting.⁶

Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu salah satunya pendapatan sebagai pengukur kesejahteraan.

Sebagaimana sudah disinggung diatas, bahwa peran UMKM yang strategis juga memberikan dampak bagi peningkatan ekonomi baik bagi pelaku UMKM hingga masyarakat disekitarnya dengan asumsi adanya tenaga kerja yang terserap hingga munculnya lapangan pekerjaan baru.

⁶Ade Muhamad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan”, (skripsi, Bandung: UIN Bandung), 2015, hal. 8.

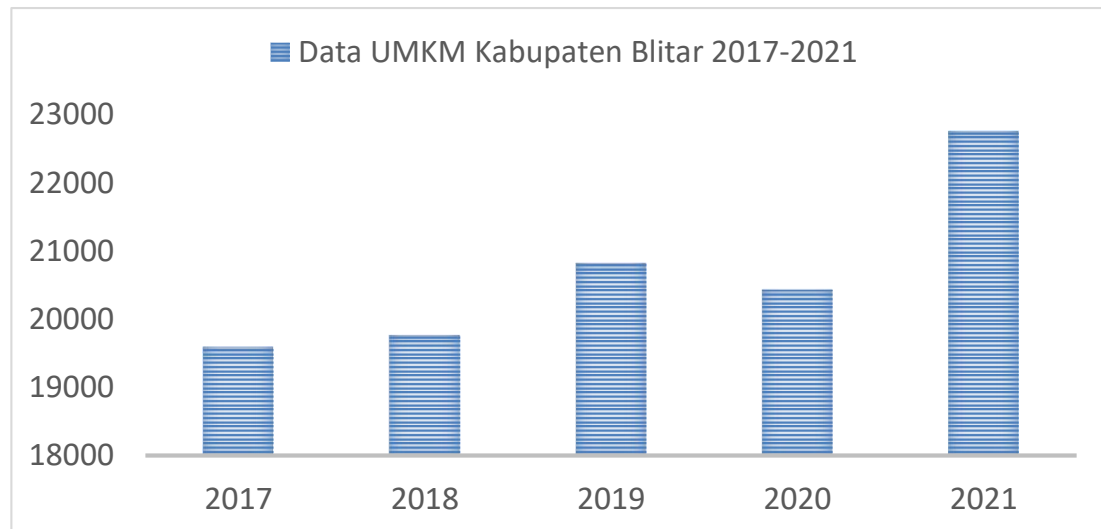
Dengan demikian, bahwa adanya peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi di lingkungan masyarakat dalam jangka panjang dapat berujung pada kemandirian dan terus berupaya untuk meningkatkan potensi ekonomi hingga kesejahteraan umum.

Besar pengaruh UMKM sebagai salah satu sektor yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kecil, juga mempengaruhi pemerintah daerah untuk ikut berperan dalam memajukan UMKM. Khususnya pada masa otonom daerah saat ini, setiap daerah berupaya mengembangkan potensi daerahnya masing-masing dan salah satunya dengan mendirikan sektor berbasis industri. Mengingat bertambahnya populasi penduduk Indonesia dan kebutuhan masyarakat yang bertambah terhadap hasil industri maka hal ini dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan sektor industri terlebihnya untuk UMKM. Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam menyejahterakan masyarakat. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan.⁷

Salah satu wilayah yang giat untuk meningkatkan pendapatan dan potensi ekonomi melalui UMKM di pedesaan adalah kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar merupakan wilayah pesisir dengan batas barat wilayah Kabupaten Tulungagung dan batas timur Kabupaten Malang.

⁷ Samsul Rosadi, *Analisis Bentuk-bentuk Laporan Keuangan dan Efektivitas Laporan Keuangan pada UMKM*, (Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret), 2016, hal.15

Tabel 1.1
Pertumbuhan UMKM Kabupaten Blitar 2017-2021



Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Blitar

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa UMKM di kabupaten Blitar mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2017 terdapat sejumlah 19.594 UMKM, sementara pada tahun 2018 mengalami kenaikan sejumlah 19.766. Lebih lanjut pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sejumlah 20.882. Kendatipun dari tahun 2017 hingga 2019 naik, terdapat penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah UMKM sebanyak 20.432. Hal tersebut lantaran adanya pandemi covid-19. Usai menurunnya pandemi, kini UMKM di kabupaten blitar pada tahun 2021 mengalami kenaikan tajam hingga 22.752 UMKM.⁸

Berdasarkan uraian diatas, salah satu prioritas pemerintah kabupaten Blitar dalam bidang UMKM adalah menopang industri kecil berbasis desa. Industri kecil dipedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga

⁸Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar diakses dalam <https://blitarkab.bps.go.id> pada 30 Januari 2023, pukul 19,00 Wib.

dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagai besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Salah satu UMKM tingkat pedesaan yang memiliki potensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi hingga berdampak pada pemberdayaan masyarakat yang berujung pada kesejahteraan ekonomi sekitar adalah UMKM yang berada di Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. UMKM ini dimiliki oleh Almarhum Irmawan dan Ibu Ninik Suanti. UMKM ini memproduksi susu kedelai murni yang berlokasi di Jalan Melati Dusun Pundensari Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Alasan kenapa peneliti memilih tempat ini karena UMKM milik Almarhum Irmawan dan Ibu Ninik Suanti ini telah berdiri kurang lebih selama 11 tahun sejak tahun 2012.⁹ UMKM yang berada di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang notabennya berprofesi sebagai petani dan buruh tani yang bekerja musiman. Peneliti ingin menganalisa alasan Almarhum Irmawan dan Ibu Ninik Suanti memilih mendirikan UMKM susu kedelai murni ini. Serta dampak pasca didirikannya UMKM ini dalam upaya meningkatkan perekonomian pribadi dan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Ketertarikan peneliti mengambil tema ini karena UMKM milik Almarhum

⁹ Wawancara pada pemilik UMKM Susu Sari Kedelai Murni Desa Jeblog pada 29 Januari 2023 pukul 14.00 Wib

Irmawan dan Ibu Ninik Suanti dulunya adalah industri keluarga yang belum memiliki karyawan dalam memproduksi, hingga mempekerjakan beberapa masyarakat sekitar rumah beliau sehingga UMKM susu kedelai murni ini memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mampu menjadikan masyarakat mandiri, memberdayakan dan membangun kekuatan untuk menuju kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan.

Tabel 1.2
Data Jumlah Perbandingan Karyawan dan Bahan Baku UMKM Susu Kedelai Murni Desa Jeblog

No.	Hal.	Thn. 2018	Thn. 2019	Thn. 2020	Thn. 2021	Thn. 2022
1.	Jumlah karyawan asli desa jeblog	20	20	18	23	28
	Jumlah karyawan luar desa jeblog	-	-	-	-	-
2.	Jumlah bahan baku dari desa jeblog	6 ton	2,5 ton	1,5 ton	4 ton	7 ton
	Jumlah bahan baku dari luar desa jeblog	-	-	-	-	-
3.	Jumlah produksi	1.100.000 bungkus	500.000 bungkus	300.000 bungkus	750.000 bungkus	1.300.000 bungkus

Sumber: wawancara pemilik UMKM

Dari data diatas dapat diketahui bahwa karyawan merupakan penduduk asli desa Jeblog dengan jumlah 28 orang di tahun 2021. Dan bahan baku merupakan hasil produksi dari petani lokal. Dengan demikian petani lokal merupakan pemasok utama dalam segi bahan baku UMKM susu sari kedelai Murni. Sistem upah atau gaji karyawan UMKM adalah berdasarkan bulanan dan

juga mingguan. Agar dapat mendorong kinerja karyawan pihak UMKM memberikan jaminan sosial berupa fasilitas pengobatan, bonus, asuransi kesehatan kerja, tunjangan hari raya, asuransi kematian.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UMKM Susu Kedelai Murni Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar).”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Apa kendala yang dihadapi UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Apa solusi yang dilakukan UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

¹⁰ Wawancara pada pemilik UMKM Susu Sari Kedela Desa Jeblog pada 29 Januari 2023 pukul 14.00 Wib

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan UMKM susu kedelai Murni di Desa Jeblog, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Identifikasi penelitian berfokus pada permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi dari sumber yang jelas, terarah, dan fokus dengan yang diteliti. Berdasarkan identifikasi tersebut penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari topic pembahasan. Penulis hanya berfokus pada bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat sumbangan pemikiran masyarakat dari segi teortis maupun segi praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan masyarakat maupun pembaca terhadap permasalahan yang diteliti serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan ilmu dan menambah wawasan mengenai kegiatan usaha yang diteliti dan bisa untuk menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Tulungagung

Diharapkan mampu memberi sumbangsih pembendaharaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Tulungagung agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

c. Bagi UMKM

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi UMKM dapat digunakan sebagai informasi mengenai dampak UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini memerlukan penegasan istilah dari judul yang diteliti dengan tujuan agar tidak terjadinya perbedaan pemahaman dalam membaca penelitian ini.

1. Konseptual

a. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹¹

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹²

b. UMKM

UMKM merupakan suatu perdagangan yang dikelola oleh badan usaha maupun perorangan yang merujuk pada sebuah usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2008.¹³

c. Kesejahteraan

Menurut Rambe mendefinisikan “Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha

¹¹ Kamus Umum Bahasa Indonesia, *PN Balai Pustaka*, Jakarta, 1984, hal. 735

¹² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hal. 1132.

¹³ <http://www.juurnal.id/id/bliog/umkm.html> diakses Tanggal 30 September 2022, pukul 18.30 WIB.

pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat”¹⁴

2. Operasional

Dalam penelitian ini akan mencoba memberikan deskripsi eksplorasi yang mendalam bagaimana UMKM Susu Sari Kedelai Murni Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keberadaanya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini terdiri tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari: kajian focus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran atau paradigmatic.

¹⁴ Armaini Rambe, et. all., *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*, Jurnal Ilmu Keluarga Dan Sosial, Vol. 1 No.1, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2008), hal. 16

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN berisi tentang: analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP berisi tentang: kesimpulan, dan saran atau rekomendasi

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.